

Prinsip Dasar Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Untuk Proses Produksi Jurnalistik dan Pengelolaan Media Siber di Indonesia

Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Kami, anggota Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), menyadari meningkatnya penggunaan dan dampak kecerdasan buatan (*artificial intelligence* ((AI)) pada jurnalisme. Meskipun teknologi AI memberikan banyak peluang untuk mendukung pekerjaan jurnalis, teknologi ini juga membawa banyak risiko dan permasalahan. Dilandasi semangat untuk tetap menjunjung tinggi prinsip jurnalisme yang baik dalam menjaga integritas dan akurasi serta menyampaikan kebenaran kepada publik, kami menetapkan prinsip dasar penggunaan AI dalam proses produksi jurnalisme dan pengelolaan media siber di Indonesia, secara etis dan praktis.

Prinsip-prinsip ini menjadi komitmen kami dalam mempertahankan standar tertinggi dalam pekerjaan jurnalistik sambil memanfaatkan potensi peluang yang ditawarkan teknologi AI.

Tujuan dan Prinsip

Tujuan

Prinsip-prinsip ini menguraikan pedoman penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam praktik jurnalistik untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik yang dijaga dalam prinsip-prinsip jurnalisme yang baik.

Prinsip

1. Akurasi dan kebenaran

Para anggota harus menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan penyampaian berita. Hal ini termasuk membangun kesadaran bersama akan pentingnya sumber informasi dan data referensi yang digunakan oleh platform teknologi.

2. Pengambilan keputusan yang etis

Para anggota harus memastikan bahwa teknologi AI tidak mengganggu prinsip dasar keadilan, transparansi, penghargaan hak karya cipta, dan akuntabilitas dalam pekerjaan jurnalistiknya.

3. Pengawasan di bawah kendali manusia

Para anggota harus memastikan kendali editorial di tangan manusia dan bukan mesin. Kami juga melakukan pengawasan yang dilakukan manusia terhadap konten yang dihasilkan AI untuk meminimalisir kerugian dan adanya bias muncul yang dalam algoritma.

4. Keberagaman dan Inklusi

Para anggota harus mengembangkan dan menggunakan alat dan algoritma AI untuk mendorong keberagaman suara, perspektif, dan representasi suara publik dalam jurnalisme.

5. Privasi dan Persetujuan

Para anggota harus memastikan bahwa penggunaan AI harus menghormati hak privasi individu dan mendapat persetujuan dari publik. Kami berkomitmen untuk melindungi data pribadi sesuai dengan undang-undang perlindungan data dan pedoman etika yang ada.

6. Transparansi

Para anggota harus transparan dalam penggunaan AI untuk pekerjaannya, dan mengungkapkan kepada publik kapan dan bagaimana kami memproduksi konten dengan menggunakan teknologi AI.

7. Akuntabilitas

Para anggota bertanggung jawab atas konten yang diproduksi dengan menggunakan teknologi AI. Setiap kesalahan atau bias yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi AI harus segera disampaikan ke publik dan direvisi.

Pedoman Pelaksanaan

Pelatihan dan Pendidikan

1. Para anggota harus memberikan pelatihan kepada jurnalisnya tentang penerapan praktis dan implikasi penggunaan AI yang etis dalam jurnalisme.
2. Para anggota harus terus memperbarui pengetahuan jurnalisnya tentang kemajuan AI serta potensi risiko dan dampaknya terhadap praktik jurnalistik.

Tinjauan Etis

1. Para anggota harus menetapkan mekanisme peninjauan internal untuk menilai implikasi etis penggunaan AI dalam jurnalisme yang melibatkan beragam pemangku kepentingan termasuk jurnalis, pakar AI, dan pakar etika.
2. Pedoman etika AI dalam jurnalisme harus ditinjau dan diperbaharui sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan pertimbangan nilai-nilai etika yang terus berkembang.

Pengungkapan Secara Transparan

1. Para anggota harus mengungkapkan kapan kami menggunakan AI dalam membantu pengembangan dan produksi konten.
2. Para anggota harus memberikan penjelasan kepada publik tentang cara kerja alat AI, keterbatasannya, dan perannya dalam pekerjaan jurnalistik.

Menghindari Bias dan Diskriminasi

1. Para anggota harus bekerja sama dengan pengembang AI untuk meminimalisir kehadiran bias dalam algoritma AI yang dapat melanggengkan diskriminasi, prasangka, dan ketidakakuratan.
2. Para anggota harus melaporkan segala bentuk bias dan diskriminasi akibat penggunaan AI.
3. Para anggota harus melakukan audit dan penilaian secara berkala untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bias yang tidak disengaja muncul dan diperkuat oleh teknologi AI.

Kolaborasi dan Inovasi

Kolaborasi

1. Para anggota harus memfasilitasi kolaborasi antara jurnalis dan peneliti AI untuk mengembangkan dan menyempurnakan alat AI yang dapat meningkatkan kualitas praktik jurnalistik.
2. Upaya kolaboratif ini harus mendorong dialog terbuka, pertukaran informasi, dan kemajuan kolektif dalam penggunaan AI yang bertanggung jawab untuk jurnalisme.

Inovasi

1. Para anggota harus mendorong eksperimen inovatif dengan AI untuk mengeksplorasi format penyampaian cerita baru, meningkatkan analisis data, dan melibatkan penonton dengan cara-cara baru.

2. Pertimbangan etis dan kepatuhan terhadap Prinsip Dasar ini harus memandu inovasi terkait AI.

Pemantauan dan Pelaporan

Pemantauan

1. Para anggota harus menciptakan sistem dan mekanisme untuk memantau risiko dan dampak AI terhadap praktik jurnalistik. Hal ini untuk memastikan bahwa alat AI menjunjung standar akurasi, keadilan, dan kredibilitas dalam praktik jurnalistik yang baik.
2. Para anggota harus menggunakan masukan dari jurnalis, khalayak, dan pakar untuk menyempurnakan Prinsip Dasar ini serta penerapan dan pedoman AI dalam praktik jurnalistik.

Pelaporan

1. Para anggota harus secara transparan melaporkan penggunaan AI dalam praktik jurnalismenya serta berbagi wawasannya tentang keberhasilan, tantangan, dan pembelajaran yang didapatkan.
2. Laporan-laporan ini harus dikumpulkan secara berkala dan mencakup informasi tentang dampak dan risiko penggunaan AI dalam memproduksi konten dan meningkatkan keterlibatan audiens.

Penegakan Aturan dan Peninjauan Ulang

Penegakan Aturan

1. AMSI harus membentuk komite yang bertanggung jawab dalam mengawasi kepatuhan terhadap Prinsip Dasar ini dan menangani segala pelanggaran atau permasalahan terkait penggunaan AI dalam jurnalisme.
2. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar ini dapat berakibat pada munculnya upaya-upaya dalam memperbaiki sistem yang ada, termasuk memberikan pendidikan, memfasilitasi remediasi, atau dalam kasus yang parah, mengeluarkan anggota dari AMSI dikeluarkan dari asosiasi.

Peninjauan Ulang

1. Prinsip Dasar ini harus ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam konteks teknologi AI dan lanskap media yang terus berkembang.
2. Revisi terhadap Prinsip Dasar ini harus dilakukan berdasarkan konsensus di antara anggota AMSI yang bertujuan untuk merespons perubahan dan kebutuhan di lapangan.

Kesimpulan

Prinsip Dasar ini mewujudkan komitmen AMSI dalam memanfaatkan potensi teknologi AI dalam menjunjung tinggi nilai dan prinsip jurnalisme yang baik.

Melalui kolaborasi, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan, AMSI ingin memastikan semua anggotanya mampu mengatasi tantangan dan risiko yang muncul dari penggunaan teknologi AI serta memanfaatkan peluang yang ditawarkan teknologi ini. Ikhtiar ini penting untuk memastikan jurnalisme tetap berperan dalam membentuk masyarakat yang kritis dan demokratis. (*)

Dirumuskan pada Kongres III AMSI, Bandung 24 Agustus 2023